

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu komponen penting dalam sebuah penyelenggaraan pendidikan karena merupakan faktor penunjang proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka mencapai tujuan pendidikan di suatu lembaga pendidikan tersebut. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting karena dengan adanya pendidikan tenaga pendidik mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membentuk karakter peserta didik yang lebih cerdas agar berguna bagi bangsa dan negara. Pendidikan adalah suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia yang mencakup pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan.

Di era yang serba canggih seperti sekarang ini mendorong perkembangan zaman semakin cepat. Dengan kemajuan zaman yang semakin canggih ini mengakibatkan banyaknya persaingan dalam segala bidang salah satunya yaitu dunia pendidikan dalam hal ini adalah lembaga sekolah. Sekolah merupakan suatu organisasi yang berupa jasa pendidikan yang sangat berperan sebagai wadah dalam membentuk peserta didik untuk menjadi

manusia yang berkepribadian unggul sekarang dan selanjutnya.<sup>1</sup> Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang lahir dan berkembang secara efektif dan efisien dari dan oleh, dan juga bagi masyarakat merupakan suatu perangkat Yang berkewajiban dalam memberikan sebuah pelayanan kepada masyarakat untuk mendidik warga negaranya.<sup>2</sup>

Manajemen merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha dari para anggota guna penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.<sup>3</sup>

Salah satu bagian yang terpenting dari manajemen adalah sarana dan prasarana pendidikan, karena dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan maka dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan tersebut.

Upaya dalam pemberian pelayanan yang bermutu memiliki beberapa aspek, salah satunya yaitu pemberian pelayanan sarana dan prasarana. Dalam Permendikbud No. 32 tahun 2018, terkait dengan pemberian pelayanan sarana dan prasarana telah dinyatakan dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang dimana peraturan tersebut berisi tentang SPM dalam penyelenggaraan pendidikan salah satunya yaitu ketersediaan.

---

<sup>1</sup> Tri Firmansyah, Achmad Supriyanto dan Agus Timan, "*Efektivitas Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan*" Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan Volume 2 Nomor 3 Juli (2018): hlm.180.

<sup>2</sup> Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 47.

<sup>3</sup> Anang Firmansyah, Budi Mahardika. *Pengantar Manajemen*. (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hlm. 2-3.

Yang dimaksud ketersediaan di sini adalah menjamin tersedianya suatu barang atau jasa kebutuhan dasar yang berhak diperoleh bagi setiap warga negara secara minimal.<sup>4</sup>

Sarana pendidikan merupakan semua komponen yang secara langsung dapat menunjang jalannya proses pendidikan guna untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah. Maka dari itu, sarana dan prasarana pendidikan sangat perlu dilaksanakan guna untuk menunjang keterampilan peserta didik agar dapat bersaing dan juga agar dapat mengimbangi terhadap pesatnya perkembangan teknologi.<sup>5</sup>

Karena sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung dalam kelancaran proses pembelajaran maka dari itu sangat di perlukan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan agar semua sarana dan prasarana dapat terjaga dengan baik guna untuk mencapai tujuan dari pendidikan tersebut.

Pemeliharaan sarana dan prasarana adalah suatu kegiatan dalam melaksanakan pengurusan dan pengaturan terhadap sarana dan prasarana agar selalu dalam keadaan baik dan siap di gunakan untuk proses pembelajaran guna untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Permendikbud RI No. 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan.

<sup>5</sup> Afriansyah, Adiministrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan, Universitas Negeri Padang Indonesia, 2019.

<sup>6</sup> Martin dan Nurhatati Fuad, Manajamen sarana dan prasarana pendidikan , konsep dan aplikasinya, (Jakarta: Pt grafindo persada, 2016), hlm. 89.

Untuk menjaga sarana dan prasarana agar tetap mampu memberikan pelayanan yang maksimal maka haruslah ada pengelolaan di dalamnya. Pengelolaan ini disebut dengan manajemen sarana dan prasarana. Di dalam manajemen sarana dan prasarana, terdapat pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana. Pemeliharaan ini sangat berguna untuk menjaga kualitas serta memaksimalkan usia dari sarana dan prasarana di sekolah. Pemeliharaan ini menjadi penting karena proses pendidikan sangat memerlukan sarana dan prasarana, sementara itu sarana dan prasarana akan mengalami penyusutan kualitas dari waktu ke waktu.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SD Negeri 15 Kayuagung. Bahwa SD Negeri 15 Kayuagung ini sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Sarana yang terdapat di SD Negeri 15 Kayuagung diantaranya meja siswa, kursi siswa, meja guru, kursi guru, lemari, papan tulis, komputer, printer, rak buku, buku- buku, kotak sampah dan lain-lain, semuanya lengkap dan masih dalam kondisi baik. Sedangkan untuk prasarananya sendiri itu seperti gedung, ruang kelas, lapangan sekolah, ruang kantor guru, ruang kepala sekolah, ruang uks, ruang perpustakaan, toilet dan semuanya lengkap dan masih dalam kondisi baik. Akan tetapi masih ada kekurangan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang kurang mendapatkan pemeliharaan dengan baik sehingga rusak dan tidak

dapat digunakan lagi. Jika ada sarana yang rusak seperti meja dan kursi yang patah, maka sarana tersebut akan disimpan di dalam gudang untuk sementara waktu. Jika sarana itu masih bisa diperbaiki maka akan diperbaiki oleh pihak sekolah dan jika tidak bisa diperbaiki lagi maka sarana yang rusak tersebut akan di musnahkan. Selain itu juga ada rak buku di dalam kelas yang sangat berantakan seperti kurang terpelihara dengan baik. Mengingat pentingnya pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana pendidikan yang ada disekolah, maka suatu lembaga pendidikan harus melakukan upaya-upaya dalam rangka memelihara dan merawat sarana dan prasarana yang ada. Tentunya pemeliharaan sarana dan prasarana harus dilakukan secara rutin dan berkala sebagai upaya pencegahan terjadinya kerusakan pada sarana dan sarana yang ada disekolah. Dengan melakukan pemeliharaan yang teratur maka sarana dan prasarana dapat tahan lebih lama dari kuantitas dan kualitas sehingga selalu dalam kondisi baik dan siap pakai. Mengacu dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan menggali lebih dalam lagi terkait dengan “Pelaksanaan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SD Negeri 15 Kayuagung Desa Celikah Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah yang diambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri 15 Kayuagung?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri 15 Kayuagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan oleh penulis di atas, adapun tujuan penulis dalam mengadakan penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri 15 Kayuagung.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri 15 Kayuagung.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah penulis jabarkan di atas, maka penelitian ini memiliki manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Teoritis

Dapat dijadikan bahan pedoman atau acuan dalam penerapan manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana

pendidikan di masyarakat akan datang.

## 2. Praktis

### a. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan pedoman dan memberikan kontribusi yang positif bagi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

### b. Bagi Kepala Sekolah

Dapat dijadikan bahan evaluasi oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.

### c. Bagi Siswa

Dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan memotivasi tentang pentingnya pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.

### d. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dalam bagaimana penerapan manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana yang sebenarnya, dan juga dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya terkait dengan permasalahan ini.